

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, R. N., A. Rustam, T. L. Kepel, N. Sudirman, M. Astrid, A. Daulat, P. Mangindaan, H. L. Salim dan A. Hutahaean. 2014. Stok Karbon dan Struktur Komunitas Mangrove sebagai Blue Carbon di Tanjung Lesung, Banten. *Jurnal Segara* 10(2):119–127.
- Afrisal, M. 2016. Hubungan Antara Laju Fotosintesis dengan Laju Pertumbuhan Lamun Enhalus acoroides dan Thalassia hemprichii Sepanjang Paparan Pulau di Kepulauan Spermonde. *Skripsi, Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.*
- Akbar, M. N., Faizal, A., La Nafie, Y. A., Werorilangi, S., & Mashoreng, S. 2021. Seagrass carbon stock estimation in Panrangluhu coastal waters using remote sensing technology. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 860, No. 1, p. 012085). IOP Publishing.
- Alie, K. 2012. Pertumbuhan Biomassa Lamun Thalassia hemprichii di Perairan Pulau Bone Batang, Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains MIPA Universitas Lampung* 8(2):105-110.
- Alongi, D.M., Murdiyarno, D., Fourqurean, J.W., Kauffman, J.B., Hutahaean, A., Crooks, S., Lovelock, C.E., Howard, J., Herr, D., Fortes, M., Pidgeon, E., Wagey, T. 2016. Indonesia's blue carbon: a globally significant and vulnerable sink for seagrass and mangrove carbon. *Wetl. Ecol. Manag.* 24, 3–13. <https://doi.org/10.1007/s11273-015-9446-y>.
- Ansal, M. H., Priosambodo, D., Litaay, M. & Salam, M. A. 2017. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Kepulauan Waisal Kabupaten Raja Ampat Papua Barat. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan* vol. 8 no. 15: 29-37.
- Azkab, M. H. 2000. Produktivitas di Lamun. *Oseana* XXV: 1-11.
- Björk, M., Short, F., Mcleod, E., & Beer, S. 2008. Managing seagrasses for resilience to climate change. World Conservation Union (IUCN), Gland.
- Braun-Blanquet, J. 1965. *Plant Sociology: The Study of Plant Communities*, (Trans. rev. and ed. by C.D. Fuller and H.S. Conard), Hafner, London. 439 Hal.
- Cyle, K. T., N. Hill, K. Young, T. Jenkins, D. Hancock, P. A. Schroeder, A. Thompson. 2016. Substrate Quality Influences Organic Matter Accumulation in The Soil Silt and Clay Fraction. *Soil Biology and Biochemistry*, 103: 138-148.
- Daeng, B. 2018. Keterkaitan Jenis Dan Kerapatan Lamun Dengan Tekstur Sedimen di Dusun Biringkassi Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Dahuri, R, Rais, J, Ginting, S.P dan Sitepu M.J. 2001. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dewi, I. G. A. S., Syukur, A., & Mertha, I. G. 2021. Potensi Kandungan Karbon Keragaman Spesies Lamun di Perairan Pesisir Selatan Lombok Timur. *JURNAL SAINS TEKNOLOGI & LINGKUNGAN*, 196-213.

- Dewanto, R. O. 2023. Hubungan Paparan Gelombang dan Arus Terhadap Kondisi Lamun di Pulau Badi, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Di Carlo, G., & McKenzie, L. J. 2011. Seagrass training manual for resource managers. *Conservation International, USA*.
- Dinas Pariwisata Kota Makassar. 2019. Data Kepulauan Makassar, Kecamatan Kepulauan Sangkarrang dan Kecamatan Ujung Tanah.
- Donato DC, Kauffman JB, Mackenzie RA, Ainsworth A, Pfleeger AZ. 2012. Whole-island carbon stocks in the tropical Pacific: Implications for mangrove conservation and upland restoration. *Journal of Environmental Management*. Vol 97:89–96. [https:doi.org/10.1016/j.jenvman.2011.12.004](https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2011.12.004).
- Gosari, B.A.J., dan A. Haris. 2012. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. *Torani: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. 22 (3) : 156-162
- Graha, Y. I., Arthana, I. W., & Karang, I. W. G. A. 2016. Simpanan karbon padang lamun di kawasan pantai sanur, kota denpasar. *Ecotrophic: Journal of Environmental Science*, 10(1), 46-53.
- Gunawan, J.V., M. Parengkuan, A.J. Wahyudi, & F. Zulpikar. 2019. Estimasi stok karbon pada biomassa lamun di Pulau Semak Daun, Kepulauan Seribu. *Oseanologi dan Limnologi*, 4(2): 89-99.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H., Suwito, Maury, H. K., & Alianto. 2018. Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika-kimia di perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan* vol. 16 no. 1: 35-43.
- Harahap, Z. A., Susetya, I. E., & Rahayu, Y. P. 2021. Estimation of carbon stock in seagrass communities in Central Tapanuli. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 944, No. 1, p. 012064). IOP Publishing.
- Hertyastuti, P. R., Putra, R. D., Apriadi, T., Suhana, M. P., Idris, F., & Nugraha, A. H. 2020. Estimasi kandungan stok karbon pada ekosistem padang lamun di perairan Dompak dan Berakit, Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(3), 849-862.
- Hidayat, W., Warpala, I. W. S. & Dewi, N. P. S. R. 2018. Komposisi Jenis Lamun dan Karakteristik Biofisik Perairan di Kawasan Pelabuhan Desa Celukanbawang Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha* vol. 5 no. 3: 133-145.
- Ikhsan, N., Zamani, N. P., & Soedharma, D. 2019. Struktur Komunitas Lamun di Pulau Wanci, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 10(1): 27-38
- Indriani, Wahyudi, A. J., & Yona, D. 2017. Cadangan karbon di area padang lamun pesisir Pulau Bintan, Kepulauan Riau. *OLDI (Oseanologi dan Limnologi di Indonesia)*, 2(3), 1-11.

- Irawan, A. 2017. Potensi cadangan dan serapan karbon oleh padang lamun di bagian utara dan timur Pulau Bintan. *OLDI (Oseanologi dan Limnologi di Indonesia)*, 2(3), 35-48.
- Jompa, J., Willem, M. & Dewi, Y. 2005. Kondisi Ekosistem Perairan Kepulauan Spermonde: Keterkaitannya dengan Pemanfaatan Sumberdaya Laut di Kepulauan Spermonde. Divisi Kelautan Pusat Kegiatan Penelitian: 265-279.
- Kansil, Y., K.I.F. Kondoy, J.R.R. Sangari, A.D. Kambey, A.S. Wantasen, dan H. Manengkey. 2019. Studi Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* di Desa Bahoi Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*. 10(3).
- Kennedy, H., dan M. Bjork. 2009. Seagrass Meadows. *The Management of Natural Coastal Carbon Sinks*. Switzerland, 23- 29
- Koswara, D. 2022. *Potensi Penyimpanan Karbon pada Padang Lamun Di Zona Litoral Pantai Sancang Kabupaten Garut Sebagai Sumber Belajar Biologi* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Laffoley, D. & Gimsditch, G. 2009. *The Management of Natural Coastal Carbon Sink*. IUCN. Gland Switzerland. Pp 23.
- Mashoreng, S., Hatta, M., Tambaru, R., & Rahman, R. 2022. Perubahan Konsentrasi Nitrat dan Fosfat pada Sedimen Sebagai Dampak dari Kerusakan Lamun Akibat Jangkar Kapal. *Maspuri Journal: Marine Science Research*, 14(1), 15-24.
- Mashoreng, S., Selamat, M. B., Amri, K., & La Nafie, Y. A. 2018. Hubungan antara persen penutupan dan simpanan karbon lamun. *Akuatika Indonesia*, 3(1), 74-83.
- Mashoreng, S., La Nafie, Y. A., Selamat, B., Isyrini, R., & Amri, K. 2021. Changes in seagrass carbon stock: implications of decreasing area and percentage cover of seagrass beds in Barranglampo Island, Spermonde archipelago, South Sulawesi, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 763, No. 1, p. 012014). IOP Publishing.
- Maulidiyah, R. A. 2019. Estimasi Stok Karbon Pada Ekosistem Lamun Di Pantai Putri Menjangan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Nurdin, N. 2020. *Informasi Geospasial Gugusan Pulau Kecil Kepulauan Spermonde - Dinamika Ekosistem Perairan Dangkal dalam 44 Tahun*. Penerbit Andi, Yogyakarta. 350 hal.
- Purba, D., & Purba, M. 2022. Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1(2): 97–103.
- Qurahman, T. 2013. *Studi densitas terhadap biomassa daun lamun Thalassia hemprichii dengan enhalus acoroides Pada ekosistem padang lamun Di perairan pulau bonetambung, Kota makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rahman, A., Rivai, M. N., & Mudin, Y. (2017). Analisis Pertumbuhan Lamun (Enhalus Acoroides) Berdasarkan Parameter Oseanografi Di Perairan Desa Dolong A Dan Desa Kalia. *Gravitasi*, vol. 15 no. 1.

- Rahmawati, S. 2011. Estimasi cadangan karbon pada komunitas lamun di Pulau Pari, Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Segara*, 7(1), 1-12.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., & Azkab, M. H. 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun (M. Hutomo & A. Nontji. *Coral Reef Information and Training Center (CRITC) Coral Reef Rehabilitation and Management Program (COREMAP)* Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)).
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., & Azkab, M. H. 2017. Panduan pemantauan padang lamun. *Coremap CTI-Indonesian Institute of Sciences*. Jakarta.
- Riniatsih, I. 2015. Distribusi Muatan Padatan Tersuspensi (MPT) di Padang Lamun di Perairan Teluk Awur dan Pantai Prawean Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*. Volume 18, No. 3: 121-126.
- Romadoni, N. V. (2021). Biomassa dan estimasi simpanan karbon ekosistem lamun di perairan pantai tunggal kecamatan paciran kabupaten lamongan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya) (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rosalina, D., Herawati, E.Y., Risjani, Y. & Musa, M. 2018. Keanekaragaman Spesies Lamun di Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *EnviroScientiae* vol. 14 no. 1: 21-28.
- Rugebregt, M. J. 2015. Ekosistem Lamun di Kawasan Pesisir Kecamatan Kei Besar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku, Indonesia. *Jurnal Widyaerset* vol. 1 no. 1: 79-86.
- Rustum, A., Adi, N. S., Daulat, A., Kiswara, W., Yusup, D. S., & Rappe, R. A. 2019. Pedoman Pengukuran Karbon di Ekosistem Padang Lamun (1st ed.; Agustin; Rustam, N. S. Adi, A. Daulat, W. Kiswara, D. S. Yusup, & R. A. Rappe, Eds.). Bandung: ITB Press.
- Rustum, A., T. L. Kapel, R. N. Afiati, H. L. Salim, M. Astrid, A. Daulat, P. Mangindaan, N. Sudirman, Y. Puspitaningsih, D. Dwiyanti, dan A. Hutahaean. 2014b. Peran Ekosistem Lamun sebagai Blue Carbon dalam Mitigasi Perubahan Iklim, Studi Kasus Tanjung Lesung, Banten. *Jurnal Segara* 10(2):107–117.
- Sari, R. M., Kurniawan, D. & Sabriyati, D. 2021. Kerapatan dan Pola Sebaran Lamun Berdasarkan Aktivitas Masyarakat di Perairan Pengujian Kabupaten Bintan. *Journal of Marine Research* vol. 10 no. 4: 527-534.
- Sarinawaty, P., Idris, F. & Nugraha, A. H. 2020. Karakteristik Morfometrik Lamun Enhalus acoroides dan Thalassia hemprichii di Pesisir Pulau Bintan. *Journal of Marine Research* vol. 9 no. 4: 474-484.
- Septiani, E. F., Ghofar, A., & Febrianto, S. 2018. Pemetaan Karbon Di Padang Lamun Pantai Prawean Bandengan Jepara. *Majalah Ilmiah Globe*, 20(2), 117-124.
- Short F. T, & Coles, R. 2001. Global Seagrass Research Methods. The Netherlands: Elsevier Publishing. Netherland.
- Sjafrie, N. D. M, Hernawan, U. E, Prayudha, B., Supriyadi, I. H., Iswari, M. Y., Rahmat, Anggraini, K., Rahmawati, S. & Suyarso. 2018. Status Padang Lamun. Pusat Penelitian Oseanografi. LIPI. Jakarta. 40 hal.

- Supriadi, Kaswadji RF, Bengen DG, Hutomo M. 2012. Produktivitas Komunitas Lamun di Pulau Barranglopo Makassar. *Jurnal Akuatika*. Volume 3, No. 2: 159-168.
- Supriadi, Richardus F. Kaswadji, Dietrich G. Bengen, and Malikusworo Hutomo. 2014. Carbon Stock of Seagrass Community in Barranglopo Island, Makassar.
- Supriharyono. 2007. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di wilayah Pesisir dan Laut. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 428 hal.
- Wagey, B. T. 2013. Hilamun (seagrass). *Unsrat Pres*, 122.
- Wahyudi, A.J., Afdal, Adi, N.S., Rustam, A., Rahayu, Y.P., Hadiyanto, Rahmawati, S., Irawan, A., Dharmawan, I.W.E., Prayudha, B., Hafizt, M., Prayitno, H.B., Sudirman N., Solihudin, T., Ati, R.N.A., Kepel, T.L., Kusumaningtyas, M.A., Daulat, A., Salim, H.L., Supriyadi, I.H., Suryono, D.D., Kiswara, W. 2018. Potensi Cadangan Dan Serapan Karbon Ekosistem Mangrove Dan Padang Lamun Indonesia. Policy Brief LIPIKKP-COREMAP CTI
- Wahyudi, A.J., Rahmawati, S., Prayudha, B., Iskandar, M.R. & Arfianti, T. 2016. Vertical Carbon Flux of Marine Snow in *Enhalus acoroides* Dominated Seagrass Meadows. *Journal Regional Studies in Marine Science*, 5:27-34.
- Wismar, J. E., Setyati, W. A., & Riniatsih, I. 2021. Potensi Penyimpanan Karbon Pada Vegetasi Padang Lamun di Perairan Pulau Besar Utara, Sikka, Maumere, Nusa Tenggara Timur. *Buletin Oseanografi Marina*, 10(1), 51-60.
- Yushra, Y., Adiguna, G. S., Sasongko, L. W., & Widystuti, R. P. 2020. Estimasi stok karbon sedimen pada area padang lamun di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan. *Manfish Journal*, 1(01), 43-57.
- Zulfikar, A., Hartoko, A., & Hendrarto, B. 2016. Distribusi dan Kandungan Karbon pada Lamun (*Enhalus acoroides*) di Pulau Kemujan Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Citra Satelit. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 5(4), 165-172.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Hasil pengolahan data kerapatan lamun total

Kerapatan Total	Mean	SE
Stasiun 1	179,78	37,03
Stasiun 2	235,56	33,34
Stasiun 3	311,11	6,78

**Lampiran 2.** Hasil pengolahan data tutupan lamun total

Tutupan Total	Mean	SE
Stasiun 1	53,06	11,73
Stasiun 2	38,89	6,98
Stasiun 3	57,78	3,64

**Lampiran 3.** Hasil pengolahan data biomassa lamun

Stasiun	Biomassa (gBK/m <sup>2</sup> )								Total	
	Ea		Th		Ho		Hu			
	AS	BS	AS	BS	AS	BS	AS	BS		
1	140,27	455,47	12,80	17,07	0,00	0,00	0,00	0,00	625,60	
2	145,07	500,27	13,87	20,27	0,00	0,00	0,00	0,00	679,47	
3	0,00	0,00	69,33	85,33	0,27	0,53	3,20	13,87	172,53	

**Lampiran 4.** Hasil pengolahan data stok karbon antar jenis lamun

Stasiun	Stok Karbon (gC/m <sup>2</sup> )								Total	
	Ea		Th		Ho		Hu			
	AS	BS	AS	BS	AS	BS	AS	BS		
1	33,18	111,60	2,81	3,81	0,00	0,00	0,00	0,00	151,40	
2	29,88	124,89	3,02	4,63	0,00	0,00	0,00	0,00	162,42	
3	0,00	0,00	17,29	22,93	0,07	0,12	0,68	3,37	44,45	

**Lampiran 5.** Hasil pengolahan data stok karbon lamun antar stasiun

Stasiun	Stok Karbon (gC/m <sup>2</sup> )		Stok Karbon (gC/m <sup>2</sup> )	Stok Karbon (MgCha <sup>-1</sup> )
	AS	BS		
1	35,99	115,41	151,40	1,51
2	32,90	129,52	162,42	1,62
3	18,04	26,42	44,45	0,44
<b>Total</b>	<b>28,98</b>	<b>90,45</b>	<b>119,42</b>	<b>1,19</b>

**Lampiran 6.** Hasil pengolahan data stok karbon sedimen

Stok Karbon Sedimen (MgCha-1)	Mean	SE
Stasiun 1	22,24	0,74
Stasiun 2	22,56	0,61
Stasiun 3	22,93	0,41
<b>Total</b>		<b>22,58</b>

**Lampiran 7.** Hasil uji One Way Anova terhadap kerapatan lamun antar stasiun

**Descriptives**

Kerapatan Lamun

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
Stasiun 1	3	179,7767	64,14108	37,03187	20,4414	339,1119	107,33	229,33	
Stasiun 2	3	235,5567	57,75291	33,34366	92,0905	379,0228	170,67	281,33	
Stasiun 3	3	311,1133	11,74605	6,78158	281,9345	340,2921	298,00	320,67	
Total	9	242,1489	71,80219	23,93406	186,9568	297,3409	107,33	320,67	
Model									3501,87341
Fixed Effects			50,29064	16,76355	201,1300	283,1678			
Random Effects				38,05664	78,4044	405,8934			

**Test of Homogeneity of Variances**

Kerapatan Lamun

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,575	2	6	,095

**ANOVA**

Kerapatan Lamun

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26069,538	2	13034,769	5,154	,050
Within Groups	15174,893	6	2529,149		
Total	41244,432	8			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kerapatan Lamun

Tukey HSD

(I) STASIUN	(J) STASIUN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-55,78000	41,06214	,418	-181,7699	70,2099
	Stasiun 3	-131,33667*	41,06214	,043	-257,3266	-5,3467
Stasiun 2	Stasiun 1	55,78000	41,06214	,418	-70,2099	181,7699
	Stasiun 3	-75,55667	41,06214	,236	-201,5466	50,4333
Stasiun 3	Stasiun 1	131,33667*	41,06214	,043	5,3467	257,3266
	Stasiun 2	75,55667	41,06214	,236	-50,4333	201,5466

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## Homogeneous Subsets

### Kerapatan Lamun

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	3	179,7767	
Stasiun 2	3	235,5567	235,5567
Stasiun 3	3		311,1133
Sig.		,418	,236

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Lampiran 8.** Hasil uji One Way Anova terhadap tutupan lamun antar stasiun

Descriptives									
Tutupan Lamun	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
Stasiun 1	3	53,0533	20,31390	11,72824	2,5908	103,5159	30,00	68,33	
Stasiun 2	3	38,8900	12,08243	6,97580	8,8756	68,9044	26,67	50,83	
Stasiun 3	3	57,7767	6,31107	3,64370	42,0991	73,4542	53,33	65,00	
Total	9	49,9067	14,90199	4,96733	38,4520	61,3614	26,67	68,33	
Model	Fixed Effects		14,12409	4,70803	38,3865	61,4268			
	Random Effects			5,67458	25,4909	74,3224			30,10607

**Test of Homogeneity of Variances**

Tutupan Lamun				
Levene Statistic		df1	df2	Sig.
	2,385	2	6	,173

### ANOVA

Tutupan Lamun

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	579,616	2	289,808	1,453	,306
Within Groups	1196,939	6	199,490		
Total	1776,555	8			

**Lampiran 9.** Hasil uji One Way Anova terhadap biomassa jenis lamun antar stasiun

### Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between- Component Variance	
					Lower Bound	Upper Bound				
Biomassa E. acoroides AtasSubstrat	Stasiun 1	3	140,2667	23,31466	13,46072	82,3498	198,1835	121,60	166,40	6722,46519
	Stasiun 2	3	145,0667	8,21056	4,74037	124,6705	165,4628	136,00	152,00	
	Stasiun 3	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Total	9	95,1111	72,42590	24,14197	39,4396	150,7826	0,00	166,40	
	Model	Fixed Effects		14,27103	4,75701	83,4711	106,7511			
		Random Effects			47,57574	-109,5908	299,8130			
Biomassa E. acoroides BawahSubstrat	Stasiun 1	3	455,4667	65,23476	37,66330	293,4146	617,5188	401,60	528,00	75761,96741
	Stasiun 2	3	500,2667	58,92549	34,02065	353,8876	646,6457	460,80	568,00	
	Stasiun 3	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Total	9	318,5778	243,71583	81,23861	131,2412	505,9143	0,00	568,00	
	Model	Fixed Effects		50,75361	16,91787	277,1812	359,9743			
		Random Effects			159,81303	-369,0422	1006,1977			

Biomassa T. hemprichii AtasSubstrat	Stasiun 1	3	12,8000	22,17025	12,80000	-42,2740	67,8740	0,00	38,40	926,53037
	Stasiun 2	3	13,8667	24,01777	13,86667	-45,7968	73,5301	0,00	41,60	
	Stasiun 3	3	69,3333	1,84752	1,06667	64,7438	73,9228	67,20	70,40	
	Total	9	32,0000	32,43702	10,81234	7,0667	56,9333	0,00	70,40	
	Model	Fixed Effects		18,90138	6,30046	16,5833	47,4167			
		Random Effects			18,66921	-48,3271	112,3271			
	Biomassa T. hemprichii BawahSubstrat	Stasiun 1	3	17,0667	29,56033	17,06667	-56,3653	90,4986	0,00	51,20
	Stasiun 2	3	20,2667	35,10290	20,26667	-66,9338	107,4671	0,00	60,80	
	Stasiun 3	3	85,3333	8,81211	5,08768	63,4428	107,2238	75,20	91,20	
	Total	9	40,8889	40,73022	13,57674	9,5809	72,1969	0,00	91,20	
Biomassa H. ovalis AtasSubstrat	Model	Fixed Effects		26,97950	8,99317	18,8834	62,8944			1241,41037
		Random Effects			22,24141	-54,8082	136,5860			
	Stasiun 1	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 2	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 3	3	,2667	,46188	,26667	-,8807	1,4140	0,00	,80	
	Total	9	,0889	,26667	,08889	-,1161	,2939	0,00	,80	
	Model	Fixed Effects		,26667	,08889	-,1286	,3064			
		Random Effects			,08889 <sup>a</sup>	-,2936 <sup>a</sup>	,4713 <sup>a</sup>			
	Stasiun 1	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 2	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
Biomassa H. ovalis BawahSubstrat	Stasiun 3	3	,5333	,92376	,53333	-1,7614	2,8281	0,00	1,60	,00000
	Total	9	,1778	,53333	,17778	-,2322	,5877	0,00	1,60	
	Model	Fixed Effects		,53333	,17778	-,2572	,6128			
		Random Effects			,17778 <sup>a</sup>	-,5871 <sup>a</sup>	,9427 <sup>a</sup>			
	Stasiun 1	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 2	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	

		Stasiun 3	3	3,2000	2,77128	1,60000	-3,6842	10,0842	0,00	4,80	
Biomassa H. uninervis AtasSubstrat	Total		9	1,0667	2,11660	,70553	-,5603	2,6936	0,00	4,80	
	Model	Fixed Effects			1,60000	,53333	-,2384	2,3717			
		Random Effects				1,06667	-3,5228	5,6562			2,56000
Biomassa H. uninervis BawahSubstrat	Stasiun 1		3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 2		3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 3		3	13,8667	12,11500	6,99460	-16,2287	43,9620	0,00	22,40	
	Total		9	4,6222	9,20676	3,06892	-2,4547	11,6992	0,00	22,40	
	Model	Fixed Effects			6,99460	2,33153	-1,0828	10,3273			
		Random Effects				4,62222	-15,2656	24,5100			47,78667

a. Warning: Between-component variance is negative. It was replaced by 0.0 in computing this random effects measure.

#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Biomassa E. acoroides AtasSubstrat	6,981	2	6	,027
Biomassa E. acoroides BawahSubstrat	5,664	2	6	,042
Biomassa T. hemprichii AtasSubstrat	6,777	2	6	,029
Biomassa T. hemprichii BawahSubstrat	4,225	2	6	,072
Biomassa H. ovalis AtasSubstrat	16,000	2	6	,004
Biomassa H. ovalis BawahSubstrat	16,000	2	6	,004
Biomassa H. uninervis AtasSubstrat	16,000	2	6	,004
Biomassa H. uninervis BawahSubstrat	13,796	2	6	,006

**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Biomassa E. acoroides AtasSubstrat	Between Groups	40742,116	2	20371,058	100,024	,000
	Within Groups	1221,973	6	203,662		
	Total	41964,089	8			
Biomassa E. acoroides BawahSubstrat	Between Groups	459723,662	2	229861,831	89,235	,000
	Within Groups	15455,573	6	2575,929		
	Total	475179,236	8			
Biomassa T. hemprichii AtasSubstrat	Between Groups	6273,707	2	3136,853	8,780	,017
	Within Groups	2143,573	6	357,262		
	Total	8417,280	8			
Biomassa T. hemprichii BawahSubstrat	Between Groups	8904,249	2	4452,124	6,116	,036
	Within Groups	4367,360	6	727,893		
	Total	13271,609	8			
Biomassa H. ovalis AtasSubstrat	Between Groups	,142	2	,071	1,000	,422
	Within Groups	,427	6	,071		
	Total	,569	8			
Biomassa H. ovalis BawahSubstrat	Between Groups	,569	2	,284	1,000	,422
	Within Groups	1,707	6	,284		
	Total	2,276	8			
Biomassa H. uninervis AtasSubstrat	Between Groups	20,480	2	10,240	4,000	,079
	Within Groups	15,360	6	2,560		
	Total	35,840	8			
Biomassa H. uninervis BawahSubstrat	Between Groups	384,569	2	192,284	3,930	,081
	Within Groups	293,547	6	48,924		
	Total	678,116	8			

## Post Hoc Tests

**Multiple Comparisons**

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) STASIUN	(J) STASIUN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Biomassa E. acoroides AtasSubstrat	Stasiun 1	Stasiun 2	-4,80000	11,65225	,912	-40,5523	30,9523
		Stasiun 3	140,26667*	11,65225	,000	104,5144	176,0190
	Stasiun 2	Stasiun 1	4,80000	11,65225	,912	-30,9523	40,5523
		Stasiun 3	145,06667*	11,65225	,000	109,3144	180,8190
	Stasiun 3	Stasiun 1	-140,26667*	11,65225	,000	-176,0190	-104,5144
		Stasiun 2	-145,06667*	11,65225	,000	-180,8190	-109,3144
Biomassa E. acoroides BawahSubstrat	Stasiun 1	Stasiun 2	-44,80000	41,44015	,559	-171,9498	82,3498
		Stasiun 3	455,46667*	41,44015	,000	328,3169	582,6164
	Stasiun 2	Stasiun 1	44,80000	41,44015	,559	-82,3498	171,9498
		Stasiun 3	500,26667*	41,44015	,000	373,1169	627,4164
	Stasiun 3	Stasiun 1	-455,46667*	41,44015	,000	-582,6164	-328,3169
		Stasiun 2	-500,26667*	41,44015	,000	-627,4164	-373,1169
Biomassa T. hemprichii AtasSubstrat	Stasiun 1	Stasiun 2	-1,06667	15,43291	,997	-48,4191	46,2857
		Stasiun 3	-56,53333*	15,43291	,025	-103,8857	-9,1809
	Stasiun 2	Stasiun 1	1,06667	15,43291	,997	-46,2857	48,4191
		Stasiun 3	-55,46667*	15,43291	,027	-102,8191	-8,1143
	Stasiun 3	Stasiun 1	56,53333*	15,43291	,025	9,1809	103,8857
		Stasiun 2	55,46667*	15,43291	,027	8,1143	102,8191
Biomassa T. hemprichii BawahSubstrat	Stasiun 1	Stasiun 2	-3,20000	22,02867	,988	-70,7900	64,3900
	Stasiun 1	Stasiun 3	-68,26667*	22,02867	,048	-135,8567	-,6767
	Stasiun 2	Stasiun 1	3,20000	22,02867	,988	-64,3900	70,7900

	Stasiun 3	-65,06667	22,02867	,058	-132,6567	2,5233
Stasiun 3	Stasiun 1	68,26667*	22,02867	,048	,6767	135,8567
	Stasiun 2	65,06667	22,02867	,058	-2,5233	132,6567

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## Homogeneous Subsets

Biomassa E. acoroides AtasSubstrat

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 3	3	,0000	
Stasiun 1	3		140,2667
Stasiun 2	3		145,0667
Sig.		1,000	,912

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Biomassa E. acoroides BawahSubstrat

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 3	3	,0000	
Stasiun 1	3		455,4667
Stasiun 2	3		500,2667
Sig.		1,000	,559

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Biomassa T. hemprichii AtasSubstrat**

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	3	12,8000	
Stasiun 2	3	13,8667	
Stasiun 3	3		69,3333
Sig.		,997	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Biomassa T. hemprichii BawahSubstrat**

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	3	17,0667	
Stasiun 2	3	20,2667	20,2667
Stasiun 3	3		85,3333
Sig.		,988	,058

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Lampiran 10.** Hasil uji One Way Anova terhadap stok karbon jenis lamun antar stasiun

**Descriptives**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
						Lower Bound	Upper Bound			
Stok Karbon E. acoroideas AtasSubstrat	Stasiun 1	3	33,1833	8,19160	4,72942	12,8343	53,5324	26,80	42,42	324,44511
	Stasiun 2	3	29,8833	4,52191	2,61072	18,6503	41,1164	25,64	34,64	
	Stasiun 3	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Total	9	21,0222	16,50809	5,50270	8,3330	33,7115	0,00	42,42	
	Model	Fixed Effects		5,40216	1,80072	16,6160	25,4284			324,44511
					10,55419	-24,3888	66,4332			
Stok Karbon E. acoroideas BawahSubstrat	Stasiun 1	3	111,5967	18,16773	10,48914	66,4655	156,7278	95,74	131,42	4645,66335
	Stasiun 2	3	124,8967	14,27545	8,24193	89,4345	160,3588	116,54	141,38	
	Stasiun 3	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Total	9	78,8311	60,51611	20,17204	32,3143	125,3479	0,00	141,38	
	Model	Fixed Effects		13,33985	4,44662	67,9506	89,7116			4645,66335
					39,60211	-91,5630	249,2252			
Stok Karbon T. hemprichii AtasSubstrat	Stasiun 1	3	2,8100	4,86706	2,81000	-9,2805	14,9005	0,00	8,43	62,97576
	Stasiun 2	3	3,0167	5,22502	3,01667	-9,9630	15,9963	0,00	9,05	
	Stasiun 3	3	17,2867	1,45025	,83730	13,6840	20,8893	16,15	18,92	
	Total	9	7,7044	8,05787	2,68596	1,5106	13,8983	0,00	18,92	
	Model	Fixed Effects		4,20683	1,40228	4,2732	11,1357			62,97576
					4,79148	-12,9116	28,3205			
Stok Karbon T. hemprichii BawahSubstrat	Stasiun 1	3	3,8133	6,60489	3,81333	-12,5941	20,2208	0,00	11,44	
	Stasiun 2	3	4,6300	8,01940	4,63000	-15,2913	24,5513	0,00	13,89	

			Stasiun 3		3	22,9267	2,72140	1,57120	16,1663	29,6870	20,03	25,43	
		Total			9	10,4567	10,79026	3,59675	2,1625	18,7508	0,00	25,43	
	Model	Fixed Effects					6,20057	2,06686	5,3992	15,5141			
		Random Effects						6,23946	-16,3895	37,3029			103,97671
Stok Karbon H. ovalis AtasSubstrat	Stasiun 1				3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 2				3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 3				3	,0700	,12124	,07000	-,2312	,3712	0,00	,21	
	Total				9	,0233	,07000	,02333	-,0305	,0771	0,00	,21	
	Model	Fixed Effects					,07000	,02333	-,0338	,0804			
		Random Effects						,02333	-,0771	,1237			0,00000
Stok Karbon H. ovalis BawahSubstrat	Stasiun 1				3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 2				3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 3				3	,1233	,21362	,12333	-,4073	,6540	0,00	,37	
	Total				9	,0411	,12333	,04111	-,0537	,1359	0,00	,37	
	Model	Fixed Effects					,12333	,04111	-,0595	,1417			
		Random Effects						,04111	-,1358	,2180			,00000
Stok Karbon H. uninervis AtasSubstrat	Stasiun 1				3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 2				3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
	Stasiun 3				3	,6767	,58603	,33835	-,7791	2,1325	0,00	1,02	
	Total				9	,2256	,44758	,14919	-,1185	,5696	0,00	1,02	
	Model	Fixed Effects					,33835	,11278	-,0504	,5015			
		Random Effects						,22556	-,7449	1,1960			,11447
	Stasiun 1				3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	

			Stasiun 2	3	0,0000	0,00000	0,00000	0,0000	0,0000	0,00	0,00	
			Stasiun 3	3	3,3700	2,91974	1,68571	-3,8830	10,6230	0,00	5,14	
Stok Karbon H.	Total			9	1,1233	2,22945	,74315	-,5904	2,8370	0,00	5,14	
uninervis						1,68571	,56190	-,2516	2,4983			
BawahSubstrat	Model	Fixed Effects					1,12333	-3,7100	5,9566			2,83842
		Random Effects										

a. Warning: Between-component variance is negative. It was replaced by 0.0 in computing this random effects measure.

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Stok Karbon E. acoroides AtasSubstrat	5,475	2	6	,044
Stok Karbon E. acoroides BawahSubstrat	4,965	2	6	,053
Stok Karbon T. hemprichii AtasSubstrat	3,942	2	6	,081
Stok Karbon T. hemprichii BawahSubstrat	3,165	2	6	,115
Stok Karbon H. ovalis AtasSubstrat	16,000	2	6	,004
Stok Karbon H. ovalis BawahSubstrat	16,000	2	6	,004
Stok Karbon H. uninervis AtasSubstrat	15,990	2	6	,004
Stok Karbon H. uninervis BawahSubstrat	15,879	2	6	,004

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Stok Karbon E. acoroides AtasSubstrat	Between Groups	2005,037	2	1002,519	34,352	,001
	Within Groups	175,100	6	29,183		
	Total	2180,137	8			
Stok Karbon E. acoroides BawahSubstrat	Between Groups	28229,883	2	14114,942	79,319	,000
	Within Groups	1067,710	6	177,952		
	Total	29297,593	8			
Stok Karbon T. hemprichii AtasSubstrat	Between Groups	413,249	2	206,625	11,675	,009
	Within Groups	106,185	6	17,697		
	Total	519,434	8			
Stok Karbon T. hemprichii BawahSubstrat	Between Groups	700,754	2	350,377	9,113	,015
	Within Groups	230,683	6	38,447		
	Total	931,437	8			
Stok Karbon H. ovalis AtasSubstrat	Between Groups	,010	2	,005	1,000	,422
	Within Groups	,029	6	,005		
	Total	,039	8			
Stok Karbon H. ovalis BawahSubstrat	Between Groups	,030	2	,015	1,000	,422
	Within Groups	,091	6	,015		
	Total	,122	8			
Stok Karbon H. uninervis AtasSubstrat	Between Groups	,916	2	,458	4,000	,079
	Within Groups	,687	6	,114		
	Total	1,603	8			

Stok Karbon H. uninervis BawahSubstrat	Between Groups	22,714	2	11,357	3,997	,079
	Within Groups	17,050	6	2,842		
	Total	39,764	8			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

#### Tukey HSD

Dependent Variable	(I) STASIUN	(J) STASIUN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Stok Karbon E. acoroides AtasSubstrat	Stasiun 1	Stasiun 2	3,30000	4,41084	,746	-10,2337	16,8337
		Stasiun 3	33,18333*	4,41084	,001	19,6497	46,7170
	Stasiun 2	Stasiun 1	-3,30000	4,41084	,746	-16,8337	10,2337
		Stasiun 3	29,88333*	4,41084	,001	16,3497	43,4170
	Stasiun 3	Stasiun 1	-33,18333*	4,41084	,001	-46,7170	-19,6497
		Stasiun 2	-29,88333*	4,41084	,001	-43,4170	-16,3497
Stok Karbon E. acoroides BawahSubstrat	Stasiun 1	Stasiun 2	-13,30000	10,89194	,485	-46,7195	20,1195
		Stasiun 3	111,59667*	10,89194	,000	78,1772	145,0161
	Stasiun 2	Stasiun 1	13,30000	10,89194	,485	-20,1195	46,7195
		Stasiun 3	124,89667*	10,89194	,000	91,4772	158,3161
	Stasiun 3	Stasiun 1	-111,59667*	10,89194	,000	-145,0161	-78,1772
		Stasiun 2	-124,89667*	10,89194	,000	-158,3161	-91,4772
Stok Karbon T. hemprichii AtasSubstrat	Stasiun 1	Stasiun 2	-,20667	3,43487	,998	-10,7458	10,3324
		Stasiun 3	-14,47667*	3,43487	,013	-25,0158	-3,9376
	Stasiun 2	Stasiun 1	,20667	3,43487	,998	-10,3324	10,7458
		Stasiun 3	-14,27000*	3,43487	,014	-24,8091	-3,7309
	Stasiun 3	Stasiun 1	14,47667*	3,43487	,013	3,9376	25,0158

		Stasiun 2	14,27000*	3,43487	,014	3,7309	24,8091
		Stasiun 1	-,81667	5,06275	,986	-16,3506	14,7172
		Stasiun 3	-19,11333*	5,06275	,022	-34,6472	-3,5794
Stok Karbon T. hemprichii	BawahSubstrat	Stasiun 2	,81667	5,06275	,986	-14,7172	16,3506
		Stasiun 3	-18,29667*	5,06275	,026	-33,8306	-2,7628
		Stasiun 1	19,11333*	5,06275	,022	3,5794	34,6472
		Stasiun 2	18,29667*	5,06275	,026	2,7628	33,8306
Stok Karbon H. ovalis	AtasSubstrat	Stasiun 1	,00000	,05715	1,000	-,1754	,1754
		Stasiun 2	-,07000	,05715	,483	-,2454	,1054
		Stasiun 3	,07000	,05715	,483	-,1754	,1754
		Stasiun 1	-,07000	,05715	,483	-,2454	,1054
		Stasiun 2	,07000	,05715	,483	-,1054	,2454
		Stasiun 3	,07000	,05715	,483	-,1054	,2454
Stok Karbon H. ovalis	BawahSubstrat	Stasiun 1	,00000	,10070	1,000	-,3090	,3090
		Stasiun 2	-,12333	,10070	,483	-,4323	,1856
		Stasiun 3	,00000	,10070	1,000	-,3090	,3090
		Stasiun 1	-,12333	,10070	,483	-,4323	,1856
		Stasiun 2	,12333	,10070	,483	-,1856	,4323
		Stasiun 3	,12333	,10070	,483	-,1856	,4323
Stok Karbon H. uninervis	AtasSubstrat	Stasiun 1	,00000	,27626	1,000	-,8476	,8476
		Stasiun 2	-,67667	,27626	,109	-1,5243	,1710
		Stasiun 3	,00000	,27626	1,000	-,8476	,8476
		Stasiun 1	-,67667	,27626	,109	-1,5243	,1710
		Stasiun 2	,67667	,27626	,109	-,1710	1,5243
Stok Karbon H. uninervis	BawahSubstrat	Stasiun 1	,00000	1,37638	1,000	-4,2231	4,2231
		Stasiun 2	-3,37000	1,37638	,109	-7,5931	,8531

	Stasiun 1	,00000	1,37638	1,000	-4,2231	4,2231
Stasiun 2	Stasiun 3	-3,37000	1,37638	,109	-7,5931	,8531
	Stasiun 1	3,37000	1,37638	,109	-,8531	7,5931
Stasiun 3	Stasiun 2	3,37000	1,37638	,109	-,8531	7,5931

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## Homogeneous Subsets

**Stok Karbon E. acoroides AtasSubstrat**

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 3	3	,0000	
Stasiun 2	3		29,8833
Stasiun 1	3		33,1833
Sig.		1,000	,746

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Stok Karbon E. acoroides BawahSubstrat**

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 3	3	,0000	
Stasiun 1	3		111,5967
Stasiun 2	3		124,8967
Sig.		1,000	,485

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Stok Karbon T. hemprichii AtasSubstrat**

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	3	2,8100	
Stasiun 2	3	3,0167	
Stasiun 3	3		17,2867
Sig.		,998	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Stok Karbon T. hemprichii BawahSubstrat**

Tukey HSD

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	3	3,8133	
Stasiun 2	3	4,6300	
Stasiun 3	3		22,9267
Sig.		,986	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

**Lampiran 11.** Hasil uji One Way Anova terhadap stok karbon sedimen antar stasiun

**Descriptives**

Stok Karbon Sedimen

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between- Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
Stasiun 1	3	22,2367	1,27931	,73861	19,0587	25,4146	21,33	23,70	
Stasiun 2	3	22,5633	1,06002	,61200	19,9301	25,1966	21,34	23,21	
Stasiun 3	3	22,9300	,70633	,40780	21,1754	24,6846	22,25	23,66	
Total	9	22,5767	,95133	,31711	21,8454	23,3079	21,33	23,70	
Model	Fixed Effects			1,04230	,34743	21,7265	23,4268		
	Random Effects				,34743 <sup>a</sup>	21,0818 <sup>a</sup>	24,0716 <sup>a</sup>		-,24182

a. Warning: Between-component variance is negative. It was replaced by 0.0 in computing this random effects measure.

**Test of Homogeneity of Variances**  
Stok Karbon Sedimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,168	2	6	,373

ANOVA					
Stok Karbon Sedimen					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,722	2	,361	,332	,730
Within Groups	6,518	6	1,086		
Total	7,240	8			

**Lampiran 12.** Hasil uji Korelasi Pearson stok karbon dengan biomassa lamun

Correlations		
	StokKarbonLamun	BiomassaLamun
Pearson Correlation		
StokKarbonLamun	Sig. (2-tailed)	
		,998**
N		,000
Pearson Correlation		
BiomassaLamun	Sig. (2-tailed)	
		,998**
N		,000

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 13.** Hasil uji Korelasi Pearson stok karbon dengan kerapatan lamun

		Correlations	
		StokKarbonLamun	KerapatanLamun
StokKarbonLamun	Pearson Correlation	1	-,741*
	Sig. (2-tailed)		,022
	N	9	9
KerapatanLamun	Pearson Correlation	-,741*	1
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	9	9

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 14.** Dokumentasi pengambilan data parameter perairan di lokasi penelitian





**Lampiran 15.** Dokumentasi pengambilan data biomassa lamun di lokasi penelitian



**Lampiran 16.** Dokumentasi pengambilan data kerapatan dan tutupan lamun di lokasi penelitian



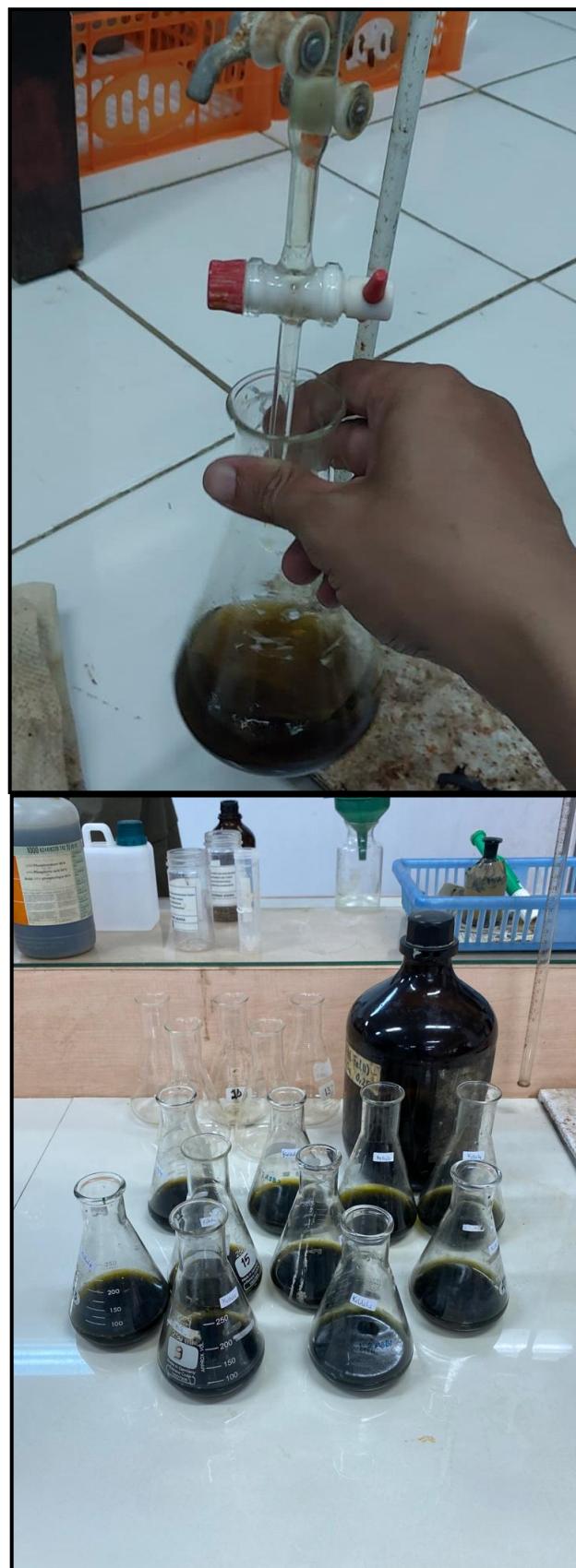
**Lampiran 17.** Dokumentasi analisis parameter lingkungan di Laboratorium Oseanografi Kimia



**Lampiran 18.** Dokumentasi analisis biomassa lamun di Laboratorium Oseanografi Kimia



**Lampiran 19.** Dokumentasi analisis stok karbon lamun di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah



**Lampiran 20.** Dokumentasi analisis stok karbon sedimen di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

